

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Pangan pokok yang msih naik dan belum stabil karena baru selesai pelaksanaan hari raya besar keagamaan

NO	NAMA BARANG	SATUAN UNIT		HARGA HARI INI	HARGA SEBELUMNYA
1	BERAS PREMIUM	KG	10	Rp. 180.000	Rp. 170.000
2	DAGING AYAM RAS	KG	1	Rp. 60.000	Rp. 50.000
3	TELUR AYAM RAS	KG	1	Rp. 55.000	Rp. 40.000
4	BAWANG MERAH	KG	1	Rp. 100.000	Rp. 80.000
5	BAWANG PUTIH	KG	1	Rp. 100.000	Rp. 80.000
6	CABAI MERAH	KG	1	Rp. 120.000	Rp. 100.000
7	GULA PASIR	KG	1	Rp. 22.000	Rp. 20.000
8	MINYAK GORENG	Liter	1	Rp. 45.000	Rp. 30.000
9	TEPUNG TERIGU	KG	1	Rp. 21.000	Rp. 20.000
10	SUSU KENTAL MANIS	Kaleng	1	Rp. 20.000	Rp. 16.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi adalah karena bertepatan dengan hari Raya Keagamaan sehingga membuat harga pangan pokok naik dan tidak bisa terjangkau oleh Sebagian besar masyarakat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan yang diambil adalah

1. dengan cara melaksanakan pengadaan pangan murah yang terdiri dari beberapa bahan sembako yang dapat terjangkau oleh masyarakat
2. melaksanakan inspeksi dan operasi pasar, agar dapat menjaga dan memantau stabilitas harga pangan pokok di seluruh pasar

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evauasi kebijakan :

1. dari hasil pelaksanaan pangan murah ini, masyarakat mendapatkan dampak yang baik karena harga pangan yang stabil
2. inpeksi pasar yang dilaksanakan dapat diterapkan dengan baik agar menjaga stabilitas harga pangan itu sendiri

Tantangan yang dihadapi :

1. harga pangan pokok di setiap distrik dan kampung tidak sama karena akses yang tidak dapat terjangkau dengan baik
 2. inpeksi pasar yang tidak stabil di setiap tempat, sehingga tidak bisa menjangkau secara keseluruhan
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi yang dilaksanakan adalah :

1. pembuatan peraturan daerah terhadap dampak pangan yang tidak stabil
2. melaksanakan kegiatan rutin di setiap pasar/toko untuk menjaga stabilitas harga pangan
3. Kerjasama antar instansi/opd yang dibantu oleh aparat pemerintah terkait akses penyaluran ke daerah yang sulit dijangkau